

THE INFLUENCE OF CAPITAL EXPENDITURE, BALANCING FUNDS, LOCAL REVENUE AND E-GOVERNMENT ON LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL PERFORMANCE

(Study on regional government in East Java in 2020-2022)

By:

ELLYCIA RAHMA NURFIDYA FAHREZA

Student majoring in Accounting, Faculty of economics, Darul ‘Ulum Lamongan Islamic University

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of capital expenditure, balancing funds, local revenue and E-Government on regional government financial performance (Study of regional government in the East Java regional in 2020-2022). The research approach used is quantitative using secondary data. The population is this research is the regional government in East Java for 3 consecutive years from 2020-2022. The sampling technique used purposive sampling and produced a sample of 114 samples from 38 districts and cities in East Java. Data Analysis technique uses inner model analysis, outer model and hypothesis testing. The results of this study partially show that the capital expenditure variable has a negative influence on regional government financial performance, balancing funds have a positive influence on regional government financial performance, local original income has a positive influence on regional government financial performance and E-Government has a negative influence on government financial performance .

Keywords: Capital expenditure, balancing funds, local original income, E-government, regional government financial performance

**PENGARUH BELANJA MODAL, DANA PERIMBANGAN, PENDAPATAN ASLI
DAERAH DAN E-GOVERNMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

(Studi pada pemerintahan daerah di Jawa Timur pada tahun 2020-2022)

Oleh :

ELLYCIA RAHMA NURFIDYA FAHREZA 20041001

**Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Darul`Ulum
Lamongan**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji bagaimana pengaruh belanja modal, dana perimbangan, pendapatan asli daerah dan E-Government terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah (Studi pada pemerintahan daerah di Jawa Timur pada tahun 2020-2022).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintahan daerah di Jawa Timur selama 3 tahun berturut-turut periode 2020-2022. Teknik Pengambilan Sampel menggunakan Purposive Sampling dan menghasilkan sampel sebanyak 114 sampel dari 38 Kabupaten dan kota di Jawa Timur. Teknik analisis data menggunakan analisis inner model, outer model dan Uji Hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara persial Variabel Belanja modal mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, Dana Perimbangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, Pendapatan Asli Daerah mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dan E-Government berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci : Belanja modal, Dana perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, E-Government,
Kinerja keuangan pemerintah daerah